

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang sudah dianalisis maka dapat disimpulkan secara umum bahwa analisis mantra pernikahan dengan menggunakan pendekatan semiotik maka akan diketahui makna dari kata-kata yang terkandung dalam mantra tersebut berdasarkan pembahasan ikon, indeks, dan simbol. Data penelitian yang berupa Mantra Pernikahan masyarakat Dayak Taman Sesat Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau Dengan Menggunakan pendekatan Semiotik, mantra yang dianalisis terdiri dari 3 mantra. Adapun simpulan dari penelitian ini dengan berdasarkan fokus masalah yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan rumusan masalah ikon, dimana ikon adalah hubungan antara tanda dan acuan yang memiliki kemiripan, dimana ikon pada mantra pernikahan terdapat empat belas data yang memiliki kemiripan dan tanda masing-masing setiap mantra tersebut.
2. Berdasarkan rumusan masalah indeks, dimana indeks suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya memiliki kedekatan eksistensi dan hubungan sebab akibat antara tanda yang satu dengan yang lainnya, indeks pada mantra pernikahan terdapat empat belas data yang memiliki hubungan sebab akibat masing-masing data tersebut.
3. Berdasarkan rumusan masalah simbol, dimana simbol tanda yang sebenarnya yang terbentuk karena adanya konvensasi atau kesepakatan bersama, simbol pada mantra pernikahan terdapat empat belas data yang memiliki arti dan simbol masing-masing setiap fungsinya.

B. Saran

1. Bagi pembaca dapat memahami tanda-tanda yang berbentuk ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam mantra masyarakat Dayak Taman Sesat Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. Tanda-tanda yang terdapat dalam mantra pernikahan ini dapat meningkatkan pemahaman bagi pembaca untuk dapat mengapresiasi puisi lama yang berupa mantra dan sastra lisan pada umumnya.
2. Bagi guru, diharapkan dalam pengajaran sastra penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan dapat membimbing siswanya untuk menganalisis puisi yang berbentuk mantra dengan kajian semiotik. Selain itu, dalam proses pengajaran puisi yang berbentuk mantra diharapkan guru mampu menyampaikan puisi yang berbentuk mantra dengan baik.
3. Bagi penelitian lainnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, khususnya dalam permasalahan yang akan dibahas jika berkaitan dengan kajian semiotik khususnya dalam mantra.
4. Bagi masyarakat diharapkan agar keaslian mantra yang ada di Kabupaten Sekadau dapat dilestarikan sampai anak cucu serta dapat dijadikan aset kebudayaan kabupaten Sekadau.